

VERDE INNOVO

CREATIVE HUB BERKONSEP
ARSITEKTUR HIJAU
DI SURABAYA

MUHAMMAD FAUZAN ASHARI
21051010005



LATAR BELAKANG

Ekonomi kreatif menjadi sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2019 sektor ekraf menyumbang sekitar Rp. 852,59 Triliun dan terus meningkat. Jawa Timur menjadi provinsi dengan perkembangan Ekraf terbesar ke 2 setelah Jawa Barat. Pelaku ekonomi kreatif di Jawa Timur mayoritas berasal dari Surabaya, dengan total 142.439 unit usaha.

SITE INFORMATION



Koefisien Dasar Bangunan: Lantai dasar bangunan maksimal 60%
Koefisien Lantai Bangunan: Luas bangunan maksimal 3,5
Koefisien Dasar Hijau Ruang terbuka hijau minimal 10%
Koefisien Tapak Basement: Luas basement maksimal 65%
Tinggi Bangunan: Maksimum 4 Lantai
Garis Sepadan Bangunan
Utara = 3m
Selatan = 3m
Barat = 3m
Timur = 20m

Site berada di Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kel. Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

TEMA RANCANGAN

"ECO-INNOVATION IN CREATIVE COMFORT"

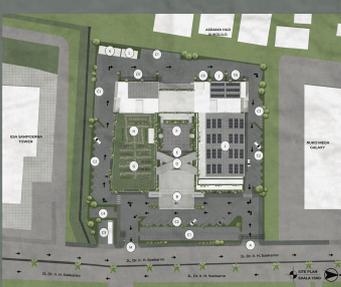
Tema ini menggabungkan inovasi ramah lingkungan dan kenyamanan ruang melalui arsitektur hijau berbasis teknologi pasif-aktif, seperti fasad iklim adaptif, ventilasi silang, dan green roof edukatif dengan urban farming. Desain ini menciptakan ruang yang mendukung pencahayaan alami, kualitas udara, dan suhu yang stabil, serta mendorong interaksi, kolaborasi, kreativitas, dan inovasi pelaku industri kreatif.

PENDAKATAN ARSITEKTUR HIJAU

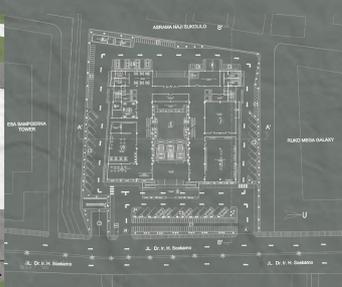
Pendekatan yang diterapkan adalah arsitektur hijau yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan (McLennan, 2004). Dengan mengacu pada sertifikasi EDGE melalui 3 kriteria utama:

- Energy Efficiency
- Water Efficiency
- Materials Efficiency

SITE PLAN



LAYOUT PLAN



INTERIOR DAN EKSTERIOR



TAMPAK BANGUNAN



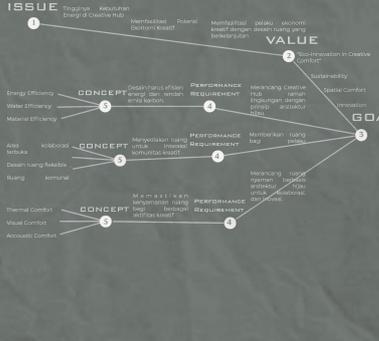
SKEMA KONSEP



EDGE SIMULATION ASSESSMENT RESULTS

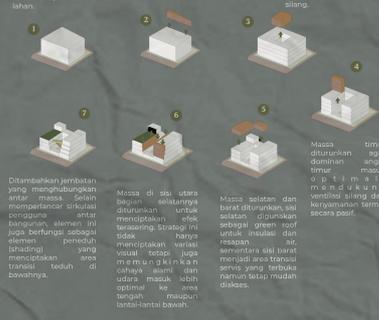


FACT & ISSUE

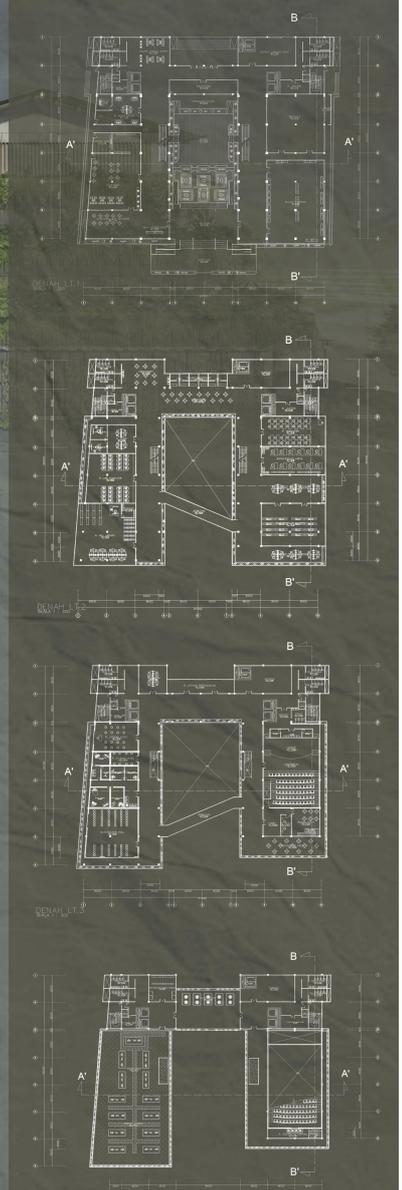


Pada sisi barat dilakukan pemotongan tembok, sudah miring Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi ruang dalam menggunakan energi serta memaksimalkan sirkulasi dan aksesibilitas massa bangunan.

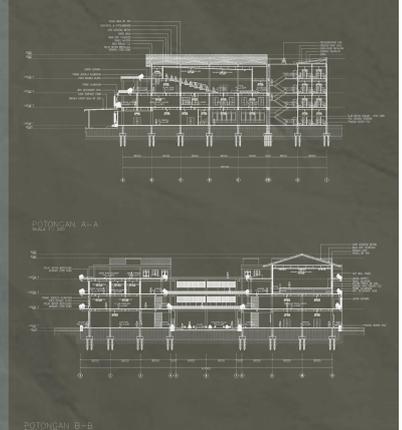
Daerah di tengah massaproposed untuk memisahkan ruang terbuka komunal sebagai taman kolaborasi dan plaza sekaligus void alami untuk cahaya alami dan ventilasi silang.



DENAH



POTONGAN



AKSONOMETRI

